



ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA PEMUDA MULIA COMPANY DI RANTAU PULUNG

Helpianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta
Alamat Korespondensi : helpianti1234@gmail.com

Diterima: Januari 2024; Disetujui: Februari 2024; Dipublish: Maret 2024

Abstract: *The purpose of this study was to determine the cost of production of Pemuda Mulia Company in obtaining greater profits. This type of research is quantitative research. Data is collected by viewing or analyzing documents made by Pemuda Mulia Company. This study is to analyze the determination of the selling price at Pemuda Mulia Company by using the full costing method. Based on the calculation of the cost of production using the full costing method, it is higher than the calculation according to the Pemuda Mulia Company. The total cost of production using the full costing method of Balado cassava chips is Rp. 4.776.945 while with the Pemuda Mulia Company method, Rp. 3.948.733. Produce a calculation difference of Rp. 828,212. The factor that causes the difference is due to the calculation that uses the full costing method to calculate all production costs compared to the Pemuda Mulia Company method not to calculate the depreciation cost of assets.*

Keywords: *Cost Production; Full Costing.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi Pemuda Mulia Company dalam memperoleh laba yang lebih besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh Pemuda Mulia Company. Penelitian ini adalah menganalisis penentuan harga jual pada Pemuda Mulia Company dengan menggunakan metode Full Costing. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut Perusahaan Pemuda Mulia Company. Total harga pokok produksi dengan metode full costing keripik singkong balado sebesar Rp. 4.776.945, sedangkan dengan metode Pemuda Mulia Company Rp. 3.948.733. Menghasilkan selisih perhitungan sebesar Rp. 828.212. Faktor yang menyebabkan selisih karena adanya perhitungan yang menggunakan metode full costing menghitung semua biaya produksi dibandingkan dengan metode Pemuda Mulia Company tidak menghitung biaya penyusutan aktiva.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi; Full Costing.

* DOI: <http://dx.doi.org/10.55770/tn.v10i1.146>

Available Online: Maret 2024

2024. Published by LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta. This is an open access article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License..



How to Cite: Helpianti. 2024. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada Pemuda Mulia Company Di Rantau Pulung.. *Jurnal Tinta Nusantara*, 10 (1): 08-12.

Pendahuluan

Di era modern ini, dunia usaha dan dunia industri sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti dengan semakin banyaknya para pengusaha dengan beragam usaha yang menarik. Banyaknya pelaku usaha yang terus menerus bermunculan akan menimbulkan suatu persaingan di antara usaha sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pangsa pasar. Pesaing yang terus menerus bermunculan sehingga mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kegiatan usahanya dalam setiap bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun jasa ataupun didalam internal perusahaan, hal ini dimaksudkan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, perusahaan harus memperhatikan beberapa hal agar tujuan dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan adalah melakukan analisis terhadap pendapatan yang diperoleh beserta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keberlangsungan hidup perusahaan, maka tujuan dapat tercapai dan perusahaan akan dapat berkembang dengan mudah dan proses produksi akan berjalan lancar.

Dalam mengoperasikan perusahaan agar menghasikan laba yang tinggi maka perusahaan harus menentukan harga pokok produksi yang tepat karena dengan adanya perhitungan harga pokok produksi, maka perusahaan dapat menentukan harga jual. Apabila perusahaan tidak dapat menentukan harga jual dengan tepat maka akan berpengaruh terhadap laba yang akan dicapai Perusahaan.

Selama ini, Pemuda Mulia Company dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produk dengan metode yang sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produk sesuai kaidah akuntansi biaya. Perusahaan ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi dan hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Selain itu juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik seperti biaya air dan biaya transportasi. Maka dengan menggunakan perhitungan tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk perusahaan, akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan kurang akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai penetapan harga pokok produk sebagai dasar penentuan harga jual. Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada Pemuda Mulia Company".

Kerangka Teori

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi

akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. (Bastian dkk, 2010 : 49).

Biaya

Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. (Dunia dkk, 2012 : 22).

Full Costing

Full costing merupakan penentuan cost produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam cost produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variable maupun tetap (Mulyadi dalam Rifqi, 2014 : 17).

Dengan demikian, cost produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variable	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya produksi/unit	xx

Metode Penelitian

Menurut pedekatan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Pemuda Mulia Company yang beralamat di jalan Permai RT 06 Dusun Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pengumpulan data dengan mendokumentasi laporan keuangan Pemuda Mulia Company pada tahun 2020.

Hasil dan Pembahasan

Full Costing

Hasil dari menganalisis menggunakan metode *full costing* adalah dengan menjumlahkan semua unsur-unsur biaya dalam proses produksi, berikut adalah tabel yang menggunakan metode *full costing* :

Tabel 1. Biaya Overhead Pabrik Menggunakan Metode Full Costing

Keterangan	Biaya (Rp)		Jumlah (Rp)
Bahan Baku Langsung :			
Jumlah Biaya Bahan Baku			287.500
TKL :			
Bag. Produksi	495.833		
Bag Packaging	<u>495.833</u>		
		991.666	991.666
BOP Variabel :			
Listrik	61.250		
Bahan Bakar (Elpiji 12 kg)	84.000		

Kemasan	1.400.000		
Air Tandon	43.750		
Biaya Bahan penolong	<u>263.900</u>		
		1.852.900	
BOP Tetap :			
Biaya Perlengkapan	816.667		
Biaya Penyusutan Aktiva	<u>828.212</u>		
	-	1.644.879	
Jumlah BOP			3.497.779
Total Biaya Produksi			4.776.945
Jumlah Produksi (Pcs)			700
Harga Pokok Produksi Per Pcs			6.824

Sumber : Data Diolah, 2021

Bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode *full costing* pada pemuda mulia company adalah sebesar 4.776.945.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode *Variable Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada pembahasan sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis perbandingan antara metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perbandingan dari kedua metode tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode Pemuda Mulia Company

No	Keterangan	Perusahaan (Rp)	Full Costing (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	287.500	287.500
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	991.666	991.666
3	Biaya overhead pabrik variabel	1.852.900	1.852.900
4	Biaya overhead pabrik tetap	816.667	1.507.795
Harga Pokok Produksi		3.948.733	4.776.945
Harga Pokok Produksi (pcs)		5.641	6.824
Selisih Perhitungan			828.212

Sumber : Data Diolah, 2020

Dengan demikian dari hasil perhitungan antaran kedua metode tersebut diketahui perhitungan yang lebih rendah adalah metode menurut perusahaan. Hal ini dikarenakan metode Pemuda Mulia Company adalah laporan keuangan tidak termasuk biaya *overhead* pabrik tetap, akan tetapi perhitungan dengan metode full

costing lebih rinci dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga Pemuda Mulia *Company* sebaiknya menggunakan metode *full costing* supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tepat pula serta dapat meningkatkan laba perusahaan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Ditulis dengan font Cambria ukuran 12 pt. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis/tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran/rekomendasi menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Dunia, F. dan Abdullah, W. 2012. Akuntansi Biaya. Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmad, Dunia, F. dan Abdullah, W. 2018. Akuntansi Biaya. Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Bustami dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Bastian, Bustami, Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, WK. 2013. Akuntansi Biaya Buku Pertama, Edisi keempatbelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, DR. and Mowen, MM. 2012. Manajemen Biaya. Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji dan Aryani. 2011. Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Cetakan Kesebelas. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi kelima. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Sujardi dan Lukman. 2013. Akuntansi Biaya. Indeks, Jakarta.
- Sujarweni, VW. 2015. Akuntansi Biaya. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Buku Pertama. Edisi kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Raiborn, AC. dan Kinney, RM. 2011. Akuntansi Biaya. Dasar dan Pengembangan. Edisi ketujuh. Salemba Empat, Jakarta.